BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah dan menjadi kota metropolitan terbsesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Kota Semarang sangat berkembang pesat yang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2 juta jiwa penduduk. Perkembangan pesat jumlah penduduk ini menimbulkan kepadatan lalu lintas dengan berbagai tujuan aktivitas penduduknya. Kawasan industri merupakan salah satu kawasan yang potensial, karena dari kawasan ini dapat menimbulkan suatu rangsangan aktivitas pergerakan bermotif ekonomi. Kawasan Industri Wijayakusuma merupakan salah satu dari beberapa kawasan industri yang terdapat di Semarang, dimana suatu kawasan yang memiliki lokasi yang strategis di jalan ekonomi utama Jakarta-Semarang, serta banyaknya jenis usaha industri yang terdapat disana. Sehingga, dari adanya kegiatan ekonomi ini menciptakan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja baik dari wilayah itu sendiri maupun dari wilayah lain. Tenaga kerja membutuhkan lapangan pekerjaan dimana untuk memenuhi kebutuhannya tersebut dibutuhkan moda transportasi untuk membantu suatu pergerakan dari lokasi tempat tinggal menuju tempat bekerjanya. Banyak ditemukan lokasi tempat tinggal menuju lokasi bekerja jauh sehingga, membutuhkan jarak, biaya dan waktu yang lebih bagi tenaga kerja tersebut dibandingkan dengan yang lokasi tempat tinggalnya dekat dengan lokasi bekerja.

Meningkatnya harga kebutuhan sehari-hari dalam suatu kota mengakibatkan meningkatnya pengeluaran seseorang untuk kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, seseorang bekerja untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya begitu juga dengan tenaga kerja industri. Tenaga kerja industri harus mampu mencukupi kebutuhan hidupnya dari penghasilannya yang ada untuk kebutuhan konsumsinya baik pola untuk pangan, pola non pangan, dan pola untuk transportasi. Perlu dilakukan pendekatan secara disagregat guna menjelaskan perilaku individu konsumen, yang sangat tergantung pada tujuan, ketersediaan sumber daya, teknologi, dan kondisi ekonomi.

Dimana tenaga kerja itu bertempat tinggal dan bekerja terjadi jarak yang cukup jauh karena terjadi perbedaan dua fungsi tata guna lahan yang membuat bangkitan dan tarikan namun, disatu sisi harus terjadi proses pemenuhan kebutuhan kehidupannya. Pergerakan seseorang didukung dengan adanya moda transportasi, baik transportasi pribadi maupun transportasi publik. Hampir sebagian besar tenaga kerja industri memiliki kendaraan pribadi khususnya motor, moda tersebut yang biasa digunakan sehari-hari untuk aktivitas bekerja. Dari hal tersebut, penelitian ini ingin

melihat pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsinya, seberapa besar pengaruhnya, seperti apa karakteristik sosial-demografi dan ekonomi tenaga kerja industri dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma sehingga, dapat memberikan masukan yang berarti dalam pengambilan keputusan terkait dengan pergerakan dan pola konsumsi tenaga kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Semarang merupakan kota metropolitan yang memiliki berbagai jenis industri mulai dari industri kecil, sedang, maupun besar. Kawasan industri merupakan suatu kawasan yang dikhususkan suatu tempat untuk kegiatan industri dimana biasanya letaknya dipinggir kota. Setiap industri tentu membutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk menunjang aktivitas industrinya. Kota Semarang memiliki banyak industri salah satunya yang terdapat di Kawasan Industri Wijayakusuma. Kawasan Industri Wijayakusuma merupakan milik BUMN dengan luas lahan yang cukup luas sehingga, banyak sekali investor yang menanamkan modalnya disini. Kawasan industri yang cukup strategis dekat dengan terminal Mangkang dan jalur ekonomi utama Jakarta-Semarang. Jumlah tenaga kerja yang puluhan ribu tersebut bertempat tinggal ada yang disekitaran kawasan industri ada juga yang jauh dari kawasan industri tersebut. Tenaga kerja di kawasan industri membutuhkan moda transportasi untuk melakukan pergerakannya dalam aktivitas bekerja dan lain halnya, sedangkan perlu dilihat antara pendapatan yang mereka terima apakah dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pergerakan yang jauh dari lokasi tempat tinggal ke tempat bekerja tentu membutuhkan biaya dan waktu yang lebih besar dibandingkan dengan lokasi tempat tinggal ke tempat bekerja dekat. Biaya menjadi salah satu aspek penting yang dipertimbangkan dalam pemilihan kendaraan yang akan di gunakan. Sedangkan, disisi lain tenaga kerja harus memenuhi kebutuhan rumah tangganya dengan mengatur pola konsumsinya. Sehingga, biaya yang akan di keluarkan dari pergerakan yang terjadi pada tenaga kerja tidak terlalu besar sehingga, dapat di seimbangkan denga kebutuhan tenaga kerja lainnya. Gaya hidup seseorang tentu akan mempengaruhi aktivitasnya dan konsumsi yang akan dikeluarkan.

Maka dari permasalahan tersebut, muncul pertanyaan penelitian **apa pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma?** Dijabarkan lagi pertanyaan penelitian yang digunakan untuk memperjelas pertanyaan penelitian, yaitu:

- Bagaimana karakteristik sosial-demografi dan ekonomi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma?
- Seberapa besar pengaruh karakteristik pergerakan teradap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma?

- Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakteristik pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berikut merupakan tujuan dan sasaran dalam penelitian ini :

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu menganalisis pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.

1.3.2 Sasaran

Berikut merupakan sasaran penelitian untuk mencapai tujuan, yaitu :

1. Menganalisis dan memahami karakteristik sosial-demografi dan ekonomi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.
2. Menganalisis dan memahami karakteristik pergerakan tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.
3. Menganalisis dan memahami pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.
4. Menganalisis pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.

1.3.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan praktis sebagai penelitian mengenai Analisis Pengaruh Perilaku Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma, yaitu :

1. Mengetahui karakteristik sosial-demografi dan ekonomi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.
2. Mengetahui dan memahami karakteristik pergerakan tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.
3. Mengetahui pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.
4. Mengetahui pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan terbagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi sebagai berikut :

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini terdapat di Kota Semarang khususnya di Kawasan Industri Wijayakusuma. Berikut merupakan letak Kawasan Industri Wijayakusuma dijelaskan dalam peta administrasi dibawah ini, yaitu :

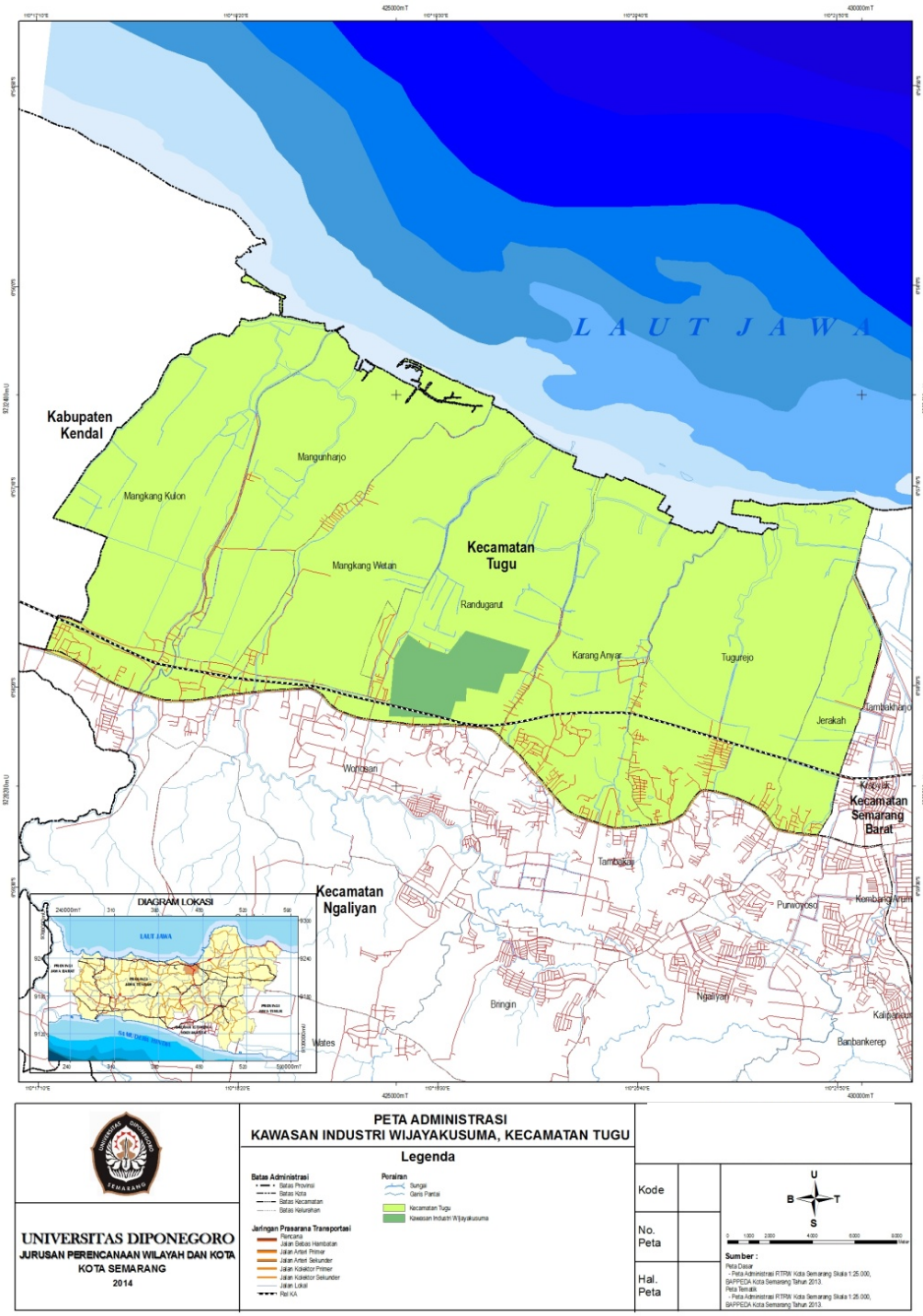

Sumber: Bappeda, 2013

GAMBAR 1.1
PETA ADMINISTRASI POSISI KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA DI KECAMATAM TUGU

Peta diatas menunjukkan letak Kawasan Industri Wijayakusuma (berwarna hijau tua) dimana secara administrasi termasuk dalam Kecamatan Tugu, Semarang Barat.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Karakteristik Sosial-Demografi dan Ekonomi

Pada aspek sosial-demografi dan ekonomi ini merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pergerakan seseorang. Mengetahui karakteristik sosial-demografi dan ekonomi yang diteliti mencakup :

- Pendidikan
- Usia
- Jenis Kelamin
- Jumlah Anggota Keluarga
- Pendapatan
- Status Pekerjaan
- Kepemilikan Kendaraan

2. Karakteristik Pergerakan

Pada aspek pergerakan ini membahas mengenai aktivitas yang dapat menimbulkan suatu pergerakan dilihat dengan mengetahui bagaimana pola pergerakan tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma dalam kegiatan sehari-harinya. Pola pergerakan yang dicakup mengenai :

- Asal Perjalanan
- Jarak Tempuh
- Waktu Tempuh
- Frekuensi Perjalanan
- Kendaraan yang digunakan

3. Karakteristik Pola Konsumsi

Pada aspek pola konsumsi ini membahas mengenai bagaimana tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma mengatur pola konsumsinya, dimana pola konsumsi ini mencakup :

- Proporsi pola untuk pangan
- Proporsi pola non pangan
- Proporsi pola untuk transportasi

Penelitian ini memiliki batasan studi, yaitu:

1. Target penelitian difokuskan untuk tenaga kerja industri dari berbagai status pekerjaan.
2. Batasan ruang lingkup materi melihat berdasarkan 3 aspek, yaitu aspek karakteristik sosial-demografi dan ekonomi, aspek karakteristik pergerakan, dan aspek karakteristik pola konsumsi.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian memiliki tujuan untuk membandingkan penelitian yang sedang atau akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa hal yang penting diketahui dalam keaslian penelitian adalah lokasi, teknik analisis, variabel, dan hasil penelitian.

TABEL I.1
KEASLIAN PENELITIAN

Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Output Penelitian
Anindita Indrareni M. N	Pengaruh Pergerakan Pekerja *Commuter* Terhadap Pola Konsumsi di Kecamatan Kaliwungu	Kecamatan Kaliwungu	Mengetahui pengaruh pergerakan pekerja commuter terhadap pola konsumsi yang dikeluarkan.	Analisis Kuntitatif Deskriptif	Diketahui Pengaruh pergerakan pekerja commuter berdasarkan jaraknya terhadap pengaturan pola konsumsi di Kecamatan Kaliwungu.
Kefas Radito U. S.	Perilaku Perjalanan Rumah Tangga Pengguna Kendaraan Sepeda Motor di Kawasan Permukiman Pusat Kota	Kelurahan Pekunden, kelurahan Gabahan, dan Kelurahan Miroto (Kecamatan Semarang Tengah)	Mengidentifikasi perilaku perjalanan rumah tangga pengguna sepeda motor yang tinggal di kawasan pusat kota	Analisis deskriptif kuantitatif dan Analisis regresi linier	Teridentifikasi perilaku perjalanan penduduk permukiman pusat kota terkait pemilihan moda kendaraan pribadi sepeda motor
Novi Satriadi	Pola Pergerakan Komuter Berdasarkan Pelayanan Sarana Angkutan Umum Penumpang di Kota Baru Bumi Serpong Damai	Bumi Serpong Damai	Mengetahui pola pergerakan komuter dan menilai tingkat pelayanan sarana angkutan umum di Kota Baru Bumi Serpong Damai	Analisis Kuantitatif dan Deskriptif	Diketahui Kondisi pelayanan sarana angkutan umum penumpang dengan melihat pola pergerakan komuter yang ada di Kota Baru Bumi Serpong Damai

Dwi Prabowo	Perubahan Pola Perjalanan dan Pergeseran Pola Konsumsi Akibat Kenaikan Harga BBM di Daerah *Urban Sprawl* Kota Semarang	Daerah *Urban Sprawl* Kota Semarang	Mengetahui bagaimana perubahan pola perjalanan yang dilakukan masyarakat di daerah *urban sprawl* Kota Semarang	Analisis Kualitatif Deskriptif	Diketahui permasalahan gejala ekstensi perkotaan yang berdampak pada perkembangan kota secara *sprawl* dan berbagai akibat yang ditimbulkan serta diketahui fluktuasi harga minyak yang ssat ini sedang terjadi dan berbagai dampak terhadap perkembangan perkotaan dan diketahui kemampuan masyarakat untuk membayar biaya transportasi sebagai akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.
Raetami Adira Saraswati	Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	Kawasan Industri Wijaya Kusuma, Semarang	Mengidentifikasi pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	Analisis Kuantitatif Deskriptif	Terindentifikasi pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma

Sumber : Analisis Penyusun, 2013

1.6 Posisi Penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota

Dalam perencanaan wilayah dan kota mencakup banyak aspek-aspek yang terkait seperti, aspek ekonomi, sosial, transportasi dan lain hal sebagainya. Maka dari itu, perencanaan wilayah dan kota merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang menerapkan multi disiplin ilmu, yang artinya berkaitan dengan berbagai aspek pengetahuan yang saling terkait dalam menyusun rencana di masa yang akan datang. Dalam penenlitian ini juga meliputi beberapa aspek ilmu pengetahuan yang terkait didalamnya, yaitu aspek trsnportasi mencakup perilaku pergerakannya dan aspek sosial ekonomi mencakup pola konsumsinya. Aspek tersebut dinilai dapat berpengaruh dalam penelitian ini mengenai "Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma". Berikut merupakan posisi penelitian :

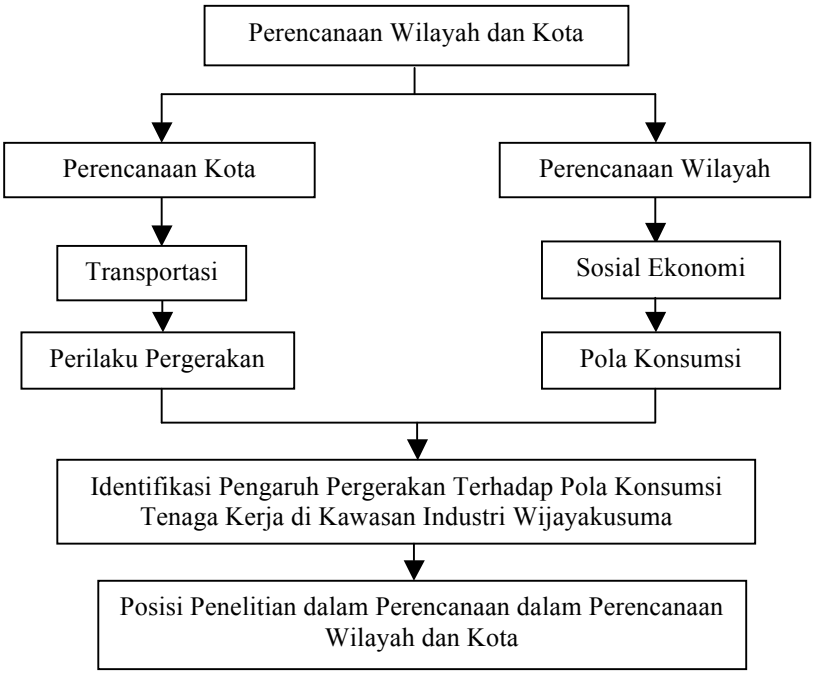

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2013

GAMBAR 1.2
POSISI PENELITI DALAM PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

1.7 Kerangka Pemikiran

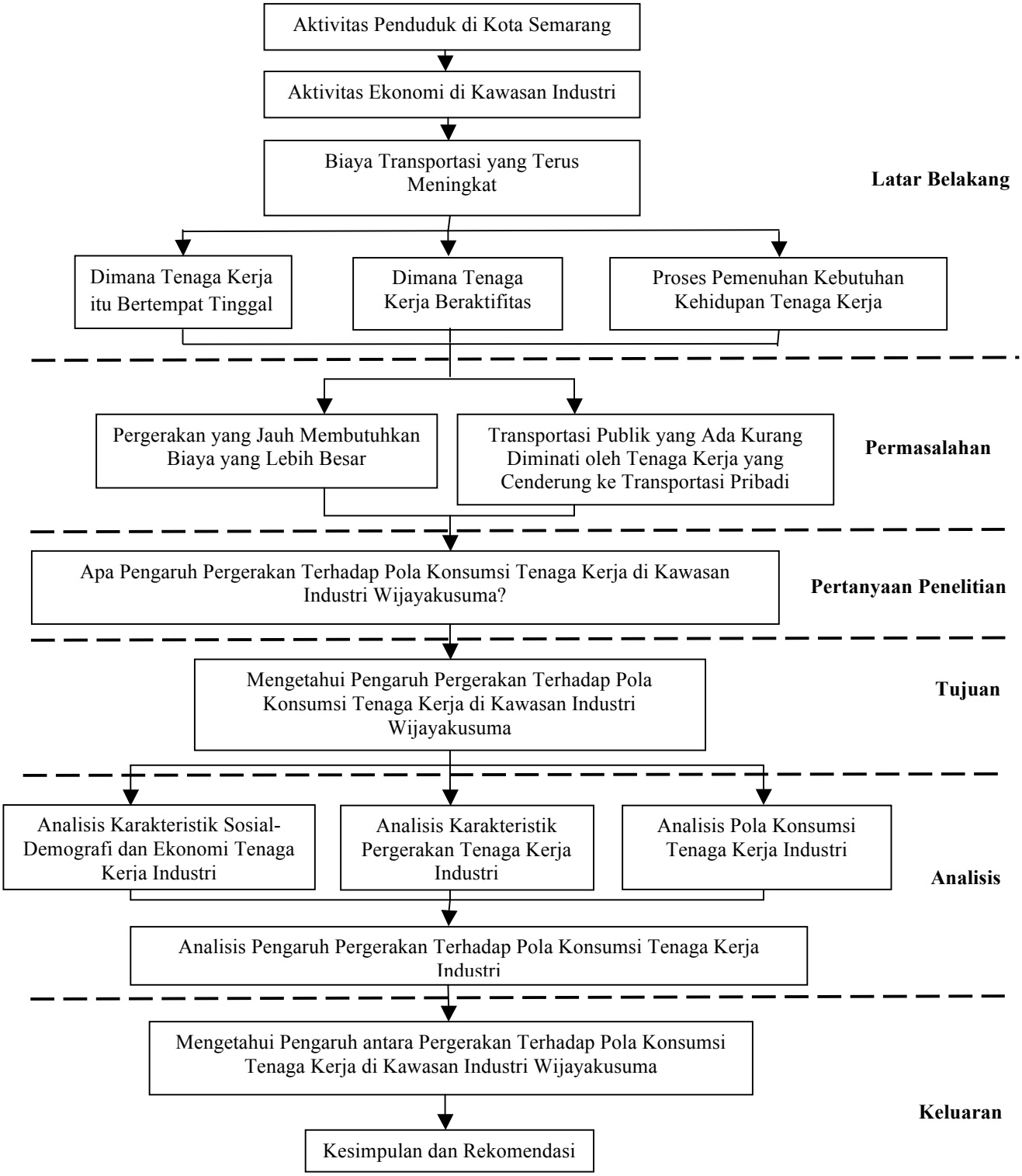

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2013

GAMBAR 1.3
KERANGKA PIKIR

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Metode Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma. Fokus penelitian ini lebih kepada melihat pergerakan tenaga kerja berupa karateristik sosial-demografi dan ekonomi dan karakteristik pergerakan yang dikaitkan dengan melihat pengaruhnya terhadap pola konsumsinya. Pergerakan itu sendiri dilihat dari karakteristik sosial, ekonomi dan demografi, yaitu pendidikan, usia, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pendapatan, status pekerjaan, kepemilikan kendaraan. Sedangkan, yang dilihat dari karakteristik pergerakan, yaitu frekuensi perjalanan, waktu tempuh perjalanan, biaya perjalanan, jarak tempuh perjalanan, dan dilihat juga dari tautan perjalanan (*multi destination*) atau sekali tujuan (*single destination*), kendaraan yang digunakan. Pola konsumsi yang perlu dilihat, yaitu dari pola untuk konsumsi, pola non konsumsi dan pola untuk transportasi. Melihat dari faktor tersebut diharapkan dapat mengetahui pengaruhnya terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positivis (Prasetyo dan Lina, 2005).

1.8.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu konstrak dengan menggunakan konstrak lain (Nazir, 2003). Definisi operasional dalam penelitian ini memiliki fungsi untuk memberikan batasan-batasan mengenai pengertian dalam penelitian berdasarkan ruang lingkup bahasan terhadap substansi-substansi yang telah dikaji berdasarkan tema penelitian. Berdasarkan hal tersebut, berikut merupakan definisi operasional akan meliputi beberapa pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Transportasi

   Transportasi merupakan usaha untuk memindahkan,menggerakkan, mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain dimana ditempat lain objek tersebut lebih bermanfaat (Miro, 2002).

2. Pola Pergerakan

   Pergerakan terbentuk karena adanya aktivitas yang dilakukan, bukan yang berasal dari tempat tinggal sehingga pola sebaran dari tata guna lahan suatu kota akan mempengaruhi pola perjalanan seseorang (Tamin, 2000:19).

3. Bangkitan dan Tarikan

   Bangkitan perjalanan merupakan tahapan pemodelan yang memperkirakan jumlah pergerakan yang berasal dari satu zona atau tata guna lahan dan jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona (Tamin, 2000 : 40).

4. Perilaku Pergerakan

   Perilaku manusia merupakan sebuah cerminan dari aksi dan aktivitas yang dilakukan oleh manusia itu sendiri, yang dapat berupa interaksi secara fisik maupun non-fisik antar manusia ataupun dengan lingkungannya (Salman, 2010).

5. Konsumsi

   Menurut T. Gilarso (1993 : 89) konsumsi merupakan titik pangkal dan tujuan akhir seluruh kegiatan ekonomi masyarakat.

6. Pola Konsumsi

   Pola konsumsi diartikan sebagai tanggapan aktif manusia terhadap lingkungan alam maupun lingkungan sosial yang berkaitan erat dengan kehidupan kebudayaan masyarakat, dimana tanggapan aktif yang ada bisa dalam bentuk pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder (Moehadi,dkk, 1981, dalam Tika (2010:19)).

7. Konsep *Ability to Pay*

   Kemampuan membayar (*ability to pay*) dapat didefiniskan sebagai besarnya rupiah yang masyarakatnya mau mengeluarkan sebagai pembayaran satu unit pelayanan angkutan umum yang dikehendakinya (Rosilawati, 2001 : 46).

Ketujuh aspek tersebut amenjadikan dasar yang dapat terukur untuk digunakan dalam mengetahui pergerakan tenaga kerja dan pola konsumsi tenaga kerja.

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan mengumpulkan melalui observasi, kuisioner, literatur review dan survei instansi atau perusahaan di Kawasan Industri Wijayakusuma. Berikut merupakan metode teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

   Metode observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan secara langsung menggunakan panca indera. Observasi digunakan untuk dapat mengamati mengenai bagaimana perilaku serta aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing individu di lapangan. Kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu mencatat pola perilaku tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma, kejadian yang

terjadi secara sistematis, dan objek-objek yang terkait dengan penelitian. Hasil dari observasi didokumentasikan berupa peta, gambar, dan foto.

2. Kuesioner

   Metode kuesioner merupakan suatu rangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Kuesioner merupakan suatu instrument penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyusun pertanyaan dengan beberapa pilihan alternatif sehingga, jawaban tersebut dapat digunakan untuk di analisis. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai karakteristik sosial-ekonomi, karakteristik perilaku pergerakan, dan karakteristik pola konsumsi.

Berikut merupakan metode teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Literatur Review

   Literatur review merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Literatur review biasanya didapatkan dari instansi maupun pihak terkait yang terpercaya kebenarannya sehingga mampu menjadi dasar yang kuat dalam menganalisis permasalahan yang terjadi. Melalui literatur review ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.

2. Survei Instansi

   Survei instansi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi langsung instansi yang berkaitan dengan tujuan mencari data mengenai tenaga kerja yang terdapat di Kawasan Industri Wijayakusuma. Bahan yang diperoleh dapat dijadikan data-data yang nantinya dianalisis yang akurat dan terpercaya.

1.8.4 Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel dibagi menjadi dua, yaitu probabilita dan non probabilita. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah probabilita. Teknik penarikan sampel probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Prasetyo dan Lina, 2005).

Dalam teknik penarikan sampel probabilita dibagi lagi menjadi empat, yaitu teknik acak sederhana *(simple random sampling)*, teknik acak sistematis *(systematic random sampling)*, teknik acak terlapis *(stratisfied random sampling)*, dan teknik acak berkelompok *(cluster random sampling)*. Dalam penelitian ini yang digunakan, teknik acak terlapis *(stratisfied random sampling)*

karena objek penelitian bersifat homogen, maka dari itu membagi lebih dulu populasi atas kelas-kelas atau sub populasi. Menurut Nazir (2003), pembagian populasi atas sub populasi akan memberikan pada kita dua hal, yaitu :

- Homogentitas yang lebih nyata didalam masing-masing sub populasi atau masing-masing kelas
- Memberikan heterogenitas yang nyata antar sub populasi

Maka dalam penelitian ini, tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma akan menjadi sampel untuk mengetahui pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi. Tenaga kerja disini di spesifikan lagi menjadi tenaga kerja kelas menengah ke bawah dengan pendapatan kurang dari Rp 2.500.000,00 per bulan.

1.8.5 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis *crosstab* dan analisis deskriptif. Analisis *crosstab* atau tabulasi silang merupakan suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Mentabulasi beberapa variabel-variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Hasil dari tabulasi silang tersebut disajikan dengan suatu tabel dimana variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris.

Metode uji coba yang digunakan *crosstabs*, yaitu berupa :

- Uji chi-squre test untuk mengetahui hubungan antara baris dan kolom
- Uji directional measures untuk mengetahui kesetaraan antar hubungan variabel.
- Uji statistic measures untuk mengetahui hubungan setara berdasarkan chi-square.
- Uji contingency tatistict untuk mengetahui koefisien kontingensi korelasi antar dua variabel.
- Uji lambda berfungsi merefleksikan reduksi pada error bilamana value-value dari suatu variabel digunakan untuk memprediksi value-value dari variabel lain.
- Uji Phi dan Cramer's V: Untuk menghitung koefisien phi dan varian cramer.
- Uji Goodman dan Kruskal tau Digunakan untuk membandingkan probabilitas error dari dua situasi.

Dalam Chi Square Test memiliki uji hipotesis, yaitu

Ho = tidak ada hubungan antara baris dan kolom

H1 = ada hubungan antara baris dan kolom

Pengambilan keputusan dengan dasar yang digunakan, yaitu :

- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka Ho diterima
- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

Hipotesa dalam penelitian ini, yaitu :

- Ada hubungan antara karakeristik sosial-demografi dan ekonomi terhadap karakteristik pergerakan.
- Ada hubungan antara pergerakan dengan pola konsumsi tenaga kerja.

Kemudian, setelah analisis *crosstab* dilakukan lalu hasil tersebut dianalisis deskriptifkan, dimana analisis deskriptif merupakan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang terjadi. Mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian sehingga, dapat memecahkan masalah. Tujuan dari pendeskritifan adalah untuk memudahkan orang dalam membaca data serta memahami maksudnya. Maka, dalam penenlitian ini dapat diketahui pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi melalui data-data kuantitatif yang dianalisis dan dideskriptifkan menjadi hasil yang mudah dipahami.

1.8.6 Kerangka Analisis

Tahapan dalam analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu proses pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data yang sudah dirancang, proses pengolahan data (analisis), dan proses rekapitulasi data hasil pengolahan data yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian itu sendiri. Adapun kerangka analisis dalam penelitian ini ditunjukkan melalui gambar berikut :

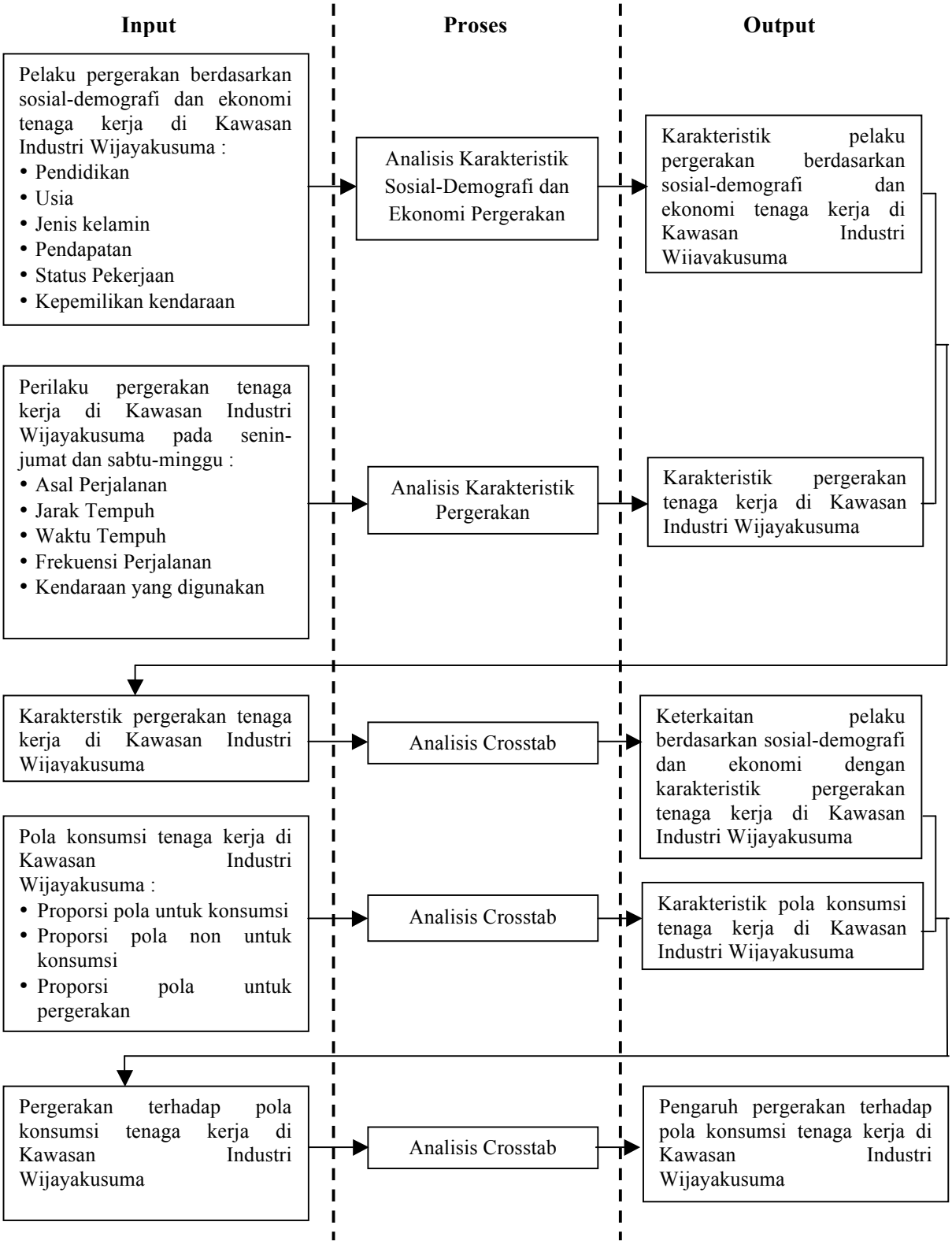

Sumber : Analisis Penyusun, 2013

GAMBAR 1.4
KERANGKA ANALISIS

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian dalam penulisan Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma ini disusun dengan mengikuti sistematika 5 (lima) bab yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi proses analisis hingga proses terbentuknya program. Pada bab ini berisikian latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup, keaslian penelitian, posisi penelitian dalam perencanaan wilayah dan kota, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Literatur

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian literatur yang berhubungan dengan teori-teori yang terkait dan mendukung penelitian mengenai analisis pengaruh pergerakan terhadap pola konsumsi tenaga kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.

Bab III Gambaran Umum Wilayah Studi

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum pada Kawasan Industri Wijayakusuma secara keseluruhan dilihat dari aspek fisik maupun aspek non fisik.

Bab IV Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan yang digunakan, data penelitian, operasionalisasi penelitian, dan teknik analisis yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan penelitian.

Bab V Rencana Pelaksanaan Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian, kerangka penulisan tugas akhir, serta jadwal pelaksanaan yang digunakan sebagai panduan operasional penelitian.